PENGARUH MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA UKM HIMPUNAN PENGUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG

Ferdinand Ravel Sitio[1], Trustorini Handayani[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia Bandung Indonesia
ferdinand.sitio@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to define entrepreneurship motivation and entrepreneurial spirit toward entrepreneurship interest in the Computer University of Indonesia students ' computer Association of entrepreneurs. This research uses the method through questionnaires or interviews. Data sources used are primary data and previous research. The data will be tested through statistical testing, i.e. the assumption the assumption of linear regression, correlation, analysis, determination of the Coefficient, T-test and test F. F the test results stated that entrepreneurial motivation consisted of enthusiasm, creativity, innovative, bold risk-taking and entrepreneurial soul consisting of discipline, commitment, honesty, independence, confidence coefficient of determination or known R 0651 square or 65.1%. This indicates that the variable entrepreneurship motivation and entrepreneurial spirit together affect an interest in entrepreneurship of student entrepreneurs the Computer University of Indonesia. The result of the test t with a 95% confidence level can be inferred that the entrepreneurial motivation has significant effects on students ' interest in entrepreneurship in Indonesia computer University Student Association. The direction is marked positive indicates that high entrepreneurial spirit entrepreneurial making higher interest rates.

Keywords: Motivation Entrepreneurship, Entrepreneurial of Souls, Interest of Entrepreneurship

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara besar dengan perkiraan populasi 271 juta pada 2020 Badan Pusat Statistik Indonesia, 2013. Dalam hal jumlah penduduk Indonesia adalah negara keempat terbesar di dunia. Pertumbuhan penduduk diberikan untuk terus diingatkan. Dalam menciptakan lapangan kerja tidak lah mudah bahwa pemerintah Indonesia harus membutuhkan pelaku usaha. Sampai sekarang ada banyak sector bisnis dengan modal minimum yang berhasil dijalankan oleh bisnis. Keberhasilan bisnis dapat dikatakan tidak tergantung pada bisnis apa yang dijalankan, tetapi bagaimana pengusaha menjalankan kewirausahaan.

Kewirausahaan awalnya dimulai secara mandiri dengan modal sendiri atau dengan modal bersama. Ini berarti bahwa seorang wirausaha memiliki nilai kemandirian untuk dirinya sendiri. Kemandirian ini adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan sehingga perusahaan yang dibangun orang itu lancer dan baik. Selain itu, seorang wirausaha untuk memulai bisnisnya. Motivasi ini memberikan sifat mendorong seseorang menjadi lebih baik. Seorang wirausaha harus memiliki motivasi wirausaha agar usahanya tumbuh dan sukses di bidangnya.

Wirausha merupakan pelaku yang menciptakan sebuah bisnis yg brhadapan dgn resiko dan ktdakpastian, tujuan untuk memperoleh keuntungan dan mengalami perkembangan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yg ada. Kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan keuntungan yang nyata.

Minat berwirausaha meliputi tersedianya untuk bekerja keras dan tekun dalam mencapai kemajuan bisnis, persediaan untuk menanggung berbagai resiko yang terkait dengan tindaka yang diambil, kesediaan hidup hemat, keinginan untuk belajar dari kegagalan. Dengan kata lain minat berwirausaha adalah kemauannuntuk mencukupi diri sendiri dalam memenuhi kebutuhan mereka tanpa takut menghadapi resiko yang terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas penulis mengidentifikasikan masalah-masalah yaitu:

1. Kurangnya tingkat minat berwirausaha pada Mahasiswa disebabkan karena motivasi kewirausahaan kurang dikembangkan dalam perkuliahan.
2. Kurangnya tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa disebabkan kurangnya kemauan atau jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Kurangnya Motivasi Kewirausahaan disebabkan kurangnya pengalokasian

minat berwirausaha Mahasiswa di perkuliahan.

4. Kurangnya tingkat Minat berwirausaha pada mahasiswa disebabkan kurangnya Motivasi Kewirausahaan didalam perkuliahan dan kurang dikembangkan Jiwa Kewirausahaan mahasiswa.

II. Kajian Pustaka

2.1 Motivasi Kewirausahaan

Dari pemahaman Motivasi, dapat berasal dari gagasan motivasi sebagai sesuatu yang merupakan hal utama yang mendorong seseorang untuk bekerja. Motivasi dapat ditafsirkan pada perilaku mereka, dalam bentuk rangsangan, impuls, atau tenggat waktu untuk munculnya perilaku tertentu. Dalam motivasi, ada keinginan yang mengaktifkan, bergerak, menyalurkan sikap seseorang untuk melakukan seseuatu. Motivasi adalahsebagai suatu kondisi pada diri orang yang berintensitas dan berusaha mencapai tujunnya. Dengan kata lain bahwa motivasi adalah rangsangan seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang kreatif,dinamis, dan inovaitf dan mengambil berbagai jenis resiko tanpa diprediksi untuk keinginan mencapai kesuksesan.

Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan aktivitas yang mengarah pada pencapaian kebutuhan dan memberikan kepuasan dengan membangun sebuah usaha atau bisnis.

2.2 Jiwa Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Kemampuan pengusaha untuk memiliki kepribadian untuk mengambil resiko, mengambil inisiatif, membuat visi, dan memobilisasi orang lain untuk mengikuti arahan tidak mudah dipelajari atau mendapatkannya untuk mendapatkan kemampuan ini. Seorang wirausahawan harus memiliki jiwa kewirausahaan yang meliputi:

1. Disiplin
2. Komitmen tignngi
3. Jujur
4. Mandiri
5. Percaya diri

2.3 Minat Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Minat Berwirausha

Minat merupakan kecenderungan untuk tetap pada Subjek pada bidang tertentu dan terlibat didalamnya. Selain itu Minat merupakan sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

2.3.2 Indikator Minat Berwirausaha

Indicator minat dalam kewirausahaan sebagai berikut:

1. Kesadaran khusus untuk menyukai kegiatan wirausaha, yaitu memutuskan untuk

menyukai kegiatan wirausaha.

2. Merasa senang dengan kegiatan wirausaha. Artinya, individu senang dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas kewirausahaan.
3. Aktivitas kewirausahaan memiliki arti penting bagi individu. Artinya, individu merasa bahwa aktivitas kewirausahaan penting bagi kehidupan mereka.
4. Ada minat intrinsic dalam isi aktivitas kewirausahaan. Itu adlah minat dari dalam individu untuk melakukan kegiatan wirausaha.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

metode penelitian merupakan cara yang digunakan olhe peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dan Verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga menghasilkn kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Pengertian metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskprisikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa menggunakan untuk diterapkan ke publik atau generalisasi.

3.2 Teknik Penentuan Data

A. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) Populasi adalh Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan informasi yang diterapkan oleh peneliti, sebagai unti analisis penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Pengusaha Mahasiswa (HIPMA) Universitas Komputer ndonesia yang berjumlah 50 Mahasiswa. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini**.**

B Sampel

Teknik sampling merupakan teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel, yaitu teknik pengmabilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Sedangkan jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Teknik sensus dapat digunakan jika elemen populasi relatif kecil dan variabilitas setiap elemen tinggi (heterogen). Sensus lebih layak jika penelitian ini menjelaskan karakteristik setiap elemen Populasi.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam hasil analisis deskriptif dengan verifikatif mengenai Motivasi

Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung, dengan sampel penelitian sebanyak 50 Mahasiswa.

Berdasarkan hasil output *Spss.* Nilai Koefisien Regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* "B" sehingga diperoleh persamaan Regresi Linier berganda sebagai berikut:

$Y= 0{,}093 + 0{,}289\ X_1 + 0{,}458\ X_2$

Dari hasil persamaan Regresi tersebut masing-masing Variabel dapat diintegrasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 0,093 memiliki arti jika semua Variabel bebas (X) yakni Motivasi Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka diprediksikan Minat Berwirausaha akan bernilai sebesar 0,093 kali.
b. Nilai Motivasi Kewirausahaan (X_1) sebesar 0,289, memiliki arti jika variable Motivasi Kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar satu atau semakin baik sedangkan variable bebas lainnya konstan. Maka diprediksikan Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,289.
c. Nilai jiwa Kewirausahaan (X_2) sebesar 0,458, memiliki arti jika variable jiwa kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar satu atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstan. Maka diprediksikan Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,458.

Jadi berdasarkan uji regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan yang bernilai positif akan mengakibatkan perubahan pada variabel Minat Berwirauasaha apabila keduanya mengalami perubahan.

4.2 Koefisien Determinasi R Square

Determinasi (R2) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berdasarkan hasil ouput SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *Rsquare* sebesar 0,651 atau 65,10%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi

Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadp Minat Berwrausaha sebesar 65,10%, sedangkan sisanya sebesar 100%-65,10%=34,90% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian. Seperti yang dijelaskan dalam **Totok Wibisono dkk. (2016)** selain variabel Motivasi Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan, memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

4.3 Uji-t

Uji-t menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual (Motivasi Kewirausahaan,Jiwa Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha) menggunakan taraf nyata α=5% atau 0,05, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 7,245 dan *p-value* (*Sig)* sebesar 0,021. Dikarenakan nilai t_{tabel} (7,245>2,012) dan nilai signifikansi 0,021< 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung.

V. Kesimpulan

1. Motivasi Kewirausahaan yang dimiliki Mahasiswa/I UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia cukup tinggi, maka para Mahasiswa harus lebih memikirkan lagi usaha apa yang akan didirikan oleh para mahasiswa tersebut.
2. Jiwa Kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa/i UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia cukup tinggi maka para Mahasiswa sudah siap untuk langsung menjadi seorang pelaku usaha.
3. Minat Berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa/I UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia cukup tinggi.

SARAN

Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Motivasi Kewirgausahaan pada indikator yang paling lemah yaitu Inovatif. Kepada para Mahasiswa/I Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia tidak mudah menyerah dalam berkarya, disarankan para mahasiswa/I harus berkarya dan menciptakan peluang baru yang mampu meningkatkan Motivasinya dalam bidang kewirausahaan.

Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Jiwa Kewirausahaan pada indikator

yang lemah adalah komitmen tinggi, disarankan kepada Mahasiswa/I Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung harus meningkatkan kesepakatan mengenai suatu hal yang dibuat oleh seseorang maupun diri sendiri.

Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Minat Berwirausaha pada indikator yang paling lemah yaitu Kesadaran Spesifik, kepada para Mahasiswa/I Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung disarankan untuk meningkatkan keputusan dalam menyukai wirausaha.

Pegnaruh antara ketiga vraibel sudah memiliki kteerkaitan yang singifikan, pada saat inilah Mahasiswa/I Himpunan Pengusaha Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia lebih dapat memaksimalkan Motivasi Kewirausahaannya dan Jiwa Kewirausahaan untuk dapat menumbuhkan Minat Berwirausaha dengan memanfaatkan setiap indikator yang diteliti yang kemudian ahrus ditingkatkan dengan apa yang disarankan pada setiap indikatornya.

DAFTAR PUSTAKA

Ating Tedjasutisna. (2007). *Mema SMK Untuk Kelas X Semester 1 dan 2*. Bandung: Armico. Buchari Alma. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.

Dwi Taufik R. (2014) *Karakteristik Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoy (Madura)*

Erfikas W. (2013). *Pengaruh Jiwa Wirausaha dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul.* Skripsi. Tidak diterbitkan. UNY.

Geoffrey M., G., et al. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Alih bahasa: Andre Asparsayogi) Jakarta: PPM.

Rosmiati, Teguh Donny: 2015, Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, Vol. ISSN: 2338-8234

Sisilia Kristina (2015) *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada ProgramStudi Adinistrasi Bisnis Telom University Angkatan 2011.*

Sukirman (2017) *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. Vol. ISSN 1979 – 6471*

Agung Media. p.85

Narimawati, Umi, 2008. Metodologi *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teoridan Aplikasi*. Bandung: Agung Media p.73

Narimawati, Umi, Sri Dewi Angga dini dan Lina Ismawati, 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awalmenyusun Skripsidan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Penerbit Genesis.

Uswaturrasul Yahya (2015). *Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011.*

Veronika Agustini Srimulyani: 2014, *Kajian-kajian Faktor-faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIKA Widya Mandala Madiun,* Vol. ISSN:0854-1981